

PANDUAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

KATA PENGANTAR

Kualitas tesis tidak hanya ditentukan oleh substansi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut, serta adanya suatu standar penulisan yang memudahkan proses penulisan tesis, maka diperlukan Panduan Penulisan Tesis yang menjadi pedoman bagi mahasiswa dan pembimbing tesis di lingkungan Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

Panduan Penulisan Tesis ini dibuat berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku umum di dunia akademisi. Walaupun demikian, Panduan Penulisan Tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan Panduan Penulisan Tesis ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan Penulisan Tesis ini.

Darussalam, Mei 2018
Program Studi Magister Akuntansi
Ketua,

Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650205 199103 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
II PENULISAN PROPOSAL TESIS	2
2.1 Format Proposal Tesis	2
2.1.1 Format Proposal Tesis Penelitian Kuantitatif	2
2.1.2 Fotmat Proposal tesis penelitian Kualitatif	3
2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis	4
2.2.1 Penjelasan Format Proposal Tesis Penelitian Kuantitatif	4
2.2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis Penelitian Kualitatif	12
III PENULISAN TESIS	13
3.1 Format Tesis	13
3.1.1 Format Tesis Penelitian Kuantitatif	13
3.1.2 Format Tesis Penelitian kualitatif	15
IV TEKNIK PENULISAN TESIS	20
4.1 Tajuk	20
4.2 Bahan yang Digunakan	20
4.3 Pengetikan	20
4.4 Spasi	23
4.5 Spasi di Daftar Isi	23
4.6 Abtrak	24
4.7 Penomoran Daftar Isi	24
4.8 Penomoran Bab, Anak Bab, Tabel, Gambar, Lampiran, dan Paragraf	24
4.9 Penomoran Halaman	25
4.10 Pengutipan Referensi	25
4.11 Penulisan Daftar Pustaka	28
4.12 Penulisan Alat Ukur	31
4.13 Penggunaan Tanda Kurung	31
4.14 Penggunaan Simbol Persentase	31
4.15 Penulisan Nomor dan Judul Tabel	31
4.16 Penulisan Nomor dan Judul Gambar/Grafik	32
4.17 Pengantar Tabel/Gambar	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	33-40

I. PENDAHULUAN

Seluruh mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan TESIS sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi. Tujuan diwajibkannya penulisan tesis ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menuangkan ide-idenya dalam sebuah tulisan ilmiah.

Dalam penulisan tesis, setiap mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang ditunjuk oleh program studi. Untuk menjunjung nilai-nilai etika, maka integritas para mahasiswa dalam penyusunan tesis sangat diharapkan sehingga tesis yang dihasilkan bebas dari praktik plagiasi. Praktik plagiasi (sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010) bisa berakibat dicabutnya gelar yang telah diberikan.

Penulisan tesis diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun.

II. PENULISAN PROPOSAL TESIS

Dalam bab ini akan dikupas mengenai standar penulisan proposal tesis mahasiswa Prodi Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Format penulisan dibagi ke dalam dua bagian yaitu format proposal tesis untuk penelitian kuantitatif (pengujian hipotesis) dan format proposal tesis untuk penelitian kualitatif.

2.1 Format Proposal Tesis

2.1.1 Format Proposal Tesis Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis)

Format proposal Tesis untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

BAB I PENDAHULUAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis (operasional)

1.4.2 Kegunaan Akademis (teoretis)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

- 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Operasionalisasi Variabel
- 3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis
 - 3.5.1 Metode Analisis
 - 3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mengacu pada format *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA)

LAMPIRAN

Lampiran merupakan pelengkap informasi proposal penelitian seperti instrumen penelitian berupa kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, dan lain-lain bila diperlukan.

2.1.2 Format Proposal Tesis Penelitian Kualitatif

Format proposal Tesis untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

BAB I PENDAHULUAN (Kualitatif)

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Fokus penelitian (kalau diperlukan)
- 1.4 Pertanyaan Penelitian
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Kegunaan Hasil Penelitian
 - 1.6.1 Kegunaan Praktis (operasional)
 - 1.6.2 Kegunaan Akademis (teoretis)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

Disesuaikan dengan topik dan pertanyaan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

3.1 Desain Penelitian

3.2 Deskripsi Objek Penelitian

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4 Metode Analisis

Format untuk Bab III bersifat tidak baku, dapat disesuaikan dengan sifat penelitian

2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis

2.2.1 Penjelasan Format Proposal Tesis Penelitian Kuantitatif

JUDUL

- Mencerminkan isi penelitian yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep yang menggambarkan gejala/fenomena yang diteliti, dan sasaran penelitian (populasi dan lokasi). Hindari pemberian nama variabel (*independen*, *dependen*, *intervening*, *moderating*) di Judul. Misalnya, Pengaruh Set Peluang Investasi sebagai Variabel Independen terhadap Manajemen Laba sebagai Variabel Dependen. Jadi, penggunaan kata-kata “sebagai variabel independen” dan “sebagai variabel dependen” sebaiknya dihindari.
- Dimuat pada lembar jilid (*cover*).
- Upayakan judul diketik dalam bahasa Indonesia kecuali istilah tersebut tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Istilah asing yang tidak ditemukan dalam Bahasa Indonesia harus diketik miring.
- Judul harus diketik dengan huruf kapital kecuali untuk tempat/unit analisis hanya huruf awal saja diketik dengan huruf kapital bila diketik dalam tanda kurung, kecuali bila diketik tanpa menggunakan tanda kurung semuanya menggunakan huruf kapital.

Contoh Judul bila unit analisis diketik dalam tanda kurung:

1. PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
2. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI PADA KEPUASAN KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan

Provinsi Aceh).

Contoh Judul bila unit analisis diketik tanpa menggunakan tanda kurung:

1. PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA EMITEN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.
2. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI ACEH.
3. PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ARUS KAS OPERASI, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

DAFTAR ISI

Susunan isi proposal tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan proposal tesis. Yang termasuk dalam "Daftar Isi" adalah tajuk-tajuk yang ada dalam Daftar Isi, termasuk Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Daftar lainnya (bila ada). Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran disusun secara berurutan setelah Daftar Isi. Masing-masing daftar tersebut disusun pada halaman yang terpisah.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi usulan penelitian meliputi:

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagian ini mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti. Intinya dalam latar belakang diuraikan atau dijelaskan secara singkat tentang alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Oleh karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan:

- pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dikaitkan dengan teoretis atau diangkat dari masalah praktis.
- Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara *das Sein* dan *das Sollen* (konsep atau teori yang ada).
- Situasi yang melatarbelakangi masalah (yang dipermasalahkan).
- Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- Intisari dari kerangka teoretis yang menjadi masalah, termasuk di dalamnya mengemukakan identifikasi masalah, pemilihan masalah, isu/tema sentral atau fokus penelitian.
- Dalam latar belakang uraiannya tidak boleh terlalu panjang karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang sesuai.

Jika disusun secara sistematis (untuk penelitian korelasional) secara garis besar uraian di bagian ini meliputi:

- ✓ Masalah yang akan diteliti dengan mengangkat fenomena masalah. Masalah ada pada variabel yang akan dijelaskan (dependen). Masalah merupakan kesenjangan antara fakta atau kondisi yang sebenarnya (*real condition*) dengan harapan atau teori/konsep/aturan/norma yang ada (*expected condition*)
- ✓ Mengemukakan faktor-faktor (variabel independen) yang diduga dapat menjelaskan masalah. Faktor-faktor tersebut dapat diperoleh melalui *interview* dan/atau survei literatur. Uraikan secara singkat kaitan faktor-faktor tersebut dengan masalah yang ada (variabel dependen). Uraian disusun secara sistematis yang didukung oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan.
- ✓ Jika penelitiannya merupakan ekstensi (perluasan) dari penelitian terdahulu, maka penelitian terdahulu yang diperluas (ekstensikan) harus disebutkan judul dan penelitiannya.
- ✓ Uraikan persamaan dan perbedaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan:

- Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkrit masalah yang akan diteliti.
- Relevan dengan waktu.
- Berhubungan dengan suatu persoalan teoretis atau praktis.
- Berorientasi pada teori (teori merupakan *body of knowledge*).
- Dinyatakan dalam kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau pernyataan yang mengandung masalah.
- Pada penelitian korelasional yang lebih dari satu hubungan antar variabel, maka rumusan masalahnya harus diawali secara bersama-sama dilanjutkan secara parsial.
- Bila lebih dari satu hubungan antar variabel, rumusan masalah bisa ditulis secara terpisah berdasarkan urutan nomor atau bisa juga disatukan dalam satu kalimat.

Contoh rumusan masalah yang ditulis berdasarkan urutan nomor:

1. Apakah kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah set peluang investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Contoh rumusan masalah yang ditulis dalam satu kalimat:

Apakah kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris, baik secara bersama-sama maupun secara parsial, berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini menegaskan tujuan penelitian yang terkait dengan manfaat praktis dari masalah yang akan diteliti dan pengembangan keilmuan serta merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari maksud penelitian. Jumlah tujuan penelitian harus sama dengan jumlah rumusan masalah. Bila penelitiannya bertujuan untuk menguji hipotesis, maka dalam penulisan tujuan penelitian hindari penggunaan kata “mengetahui” tetapi gunakan kata “menguji”.

Contoh tujuan penelitian yang ditulis berdasarkan urutan nomor:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh:

1. Kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Set peluang investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Contoh tujuan penelitian yang ditulis dalam satu kalimat:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris, baik secara bersama-sama maupun secara parsial, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Bagian ini mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.
- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKAPEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian pustaka terkait dengan masalah yang akan diteliti untuk kemudian menguraikan kerangka pemikiran dan menyatakan hipotesis. Bab ini akan meliputi uraian tentang :

2.1 Kajian Pustaka (difokuskan pada teori-teori/konsep-konsep, dan hasil-hasil temuan terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian)

Dalam sub bab ini difokuskan pada teori-teori/konsep-konsep, dimensi (bila ada), indikator, pengukuran, dan lain-lain serta hasil-hasil temuan terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Sebelum menyusun usulan penelitian, peneliti tentunya telah menemukan kemudian membahas, hasil temuan terdahulu/teori dan terbitan (publikasi) yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian. Untuk itu, *literature review* dari setiap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan dibahas secara kritis, yang meliputi:

- Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah tersebut.
- Dimana penelitian itu dilakukan.
- Apa unit dari bidang studinya.
- Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- Bagaimana kesimpulannya.

Jika disusun secara sistematis uraian di bagian ini meliputi:

- ✓ Variabel-variabel penelitian (definisi/konsep, dimensi, indikator, pengukuran, dan lain-lain)
- ✓ Teori-teori yang relevan
- ✓ Penelitian Terdahulu

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan rangkaian penalaran dalam suatu kerangka berdasarkan pada premis-premis untuk sampai pada simpulan-simpulan yang berakhir pada hipotesis-hipotesis yang akan diuji secara empiris. Dalam kerangka pemikiran dijelaskan hubungan antar variabel yaitu hubungan antara variabel independen (variabel penjelas) dengan variabel dependen (yang dijelaskan). Hubungan tersebut harus didukung oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Di bagian akhir kerangka pemikiran ditampilkan bagan alur atau skema kerangka pemikiran. Di skema kerangka pemikiran tidak perlu diberikan lambang/symbol, cukup nama variabelnya saja dan juga tidak perlu ditulis sumber. Untuk penelitian yang tujuannya tidak untuk menguji hipotesis, kerangka pemikiran tidak diperlukan, cukup kajian pustaka saja.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara (masih bersifat menduga) atas masalah (pertanyaan) penelitian (jawaban secara teori/jawaban teoretis). Hipotesis diturunkan dari kerangka pemikiran. Hipotesis tidak akan ada tanpa kerangka pemikiran. Oleh karena itu, sebelum dirumuskan hipotesis harus disusun terlebih dahulu kerangka pemikiran. Jumlah hipotesis harus sama dengan jumlah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Urutan hipotesis diberi nomor dengan angka Arab (tanpa menggunakan H_1 atau H_a dan H_0).

Contoh hipotesis yang menggunakan nomor urut:

1. Kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Set peluang investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Contoh hipotesis yang ditulis dalam satu kalimat:

Kepemilikan manajerial, set peluang investasi, dan dewan komisaris, baik secara bersama-sama maupun secara parsial, berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis harus membuat/merumuskan hipotesis, sedangkan penelitian yang bertujuan tidak untuk menguji hipotesis, diperbolehkan tidak membuat/merumuskan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

3.1 Desain Penelitian

Bagian ini menguraikan desain atau rancangan penelitian yang meliputi minimal: tujuan/maksud penelitian (*purpose of the study*), jenis penelitian (*type of investigation*), tingkat intervensi peneliti (*extent of researcher interference with study*), situasi penelitian (*study setting*), unit analisis (*unit of analysis*), dan horizon waktu (*time horizon of study*).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Bagian ini menguraikan secara lengkap populasi yang digunakan dalam penelitian dan teknik pengambilan sampel bila menggunakan sampel. Apabila menggunakan sampel, dalam menghitung jumlah sampel minimal maka angka dibelakang koma dibulatkan ke atas. Misalnya sampel minimal 40,03 dibulatkan menjadi 41. Sebelum ditetapkan jumlah sampel yang akan diteliti harus ditetapkan terlebih dahulu populasinya. Bila populasi telah ditetapkan, maka sampel yang dipilih harus dari populasi yang telah ditetapkan.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik/kriteria tertentu. Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Anggota populasi disebut elemen populasi. Sebagian dari elemen-elemen populasi atau sebagian dari populasi yang diteliti dinamakan sampel. Anggota sampel disebut subjek. Kriteria atau karakteristik ada pada populasi bukan pada sampel. Jika kriteria populasi telah ditetapkan, maka tidak perlu lagi ditetapkan kriteria sampel karena kriteria sampel harus sama dengan kriteria populasi. Secara garis besar ada dua teknik pemilihan sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Bila penelitiannya bertujuan untuk generalisasi, maka teknik pemilihan sampel yang tepat adalah *probability sampling*, tetapi

bila penelitiannya tidak bertujuan untuk generalisasi maka *non probability sampling* dapat digunakan. Contoh *probability sampling*: *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, dan *systematic sampling*. Contoh *non probability sampling*: *convenience sampling* dan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat menggunakan *judgment sampling* atau *quota sampling*. Bila seluruh elemen populasi diteliti disebut metode sensus (*census method*) atau penelitian populasi. Sensus mudah dilakukan bila jumlah populasi terbatas atau sedikit. Perlu diperhatikan bahwa tidak selalu jumlah responden itu sama dengan jumlah elemen populasi. Unit analisis merupakan populasi yang diteliti.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang diperlukan dapat berupa data primer atau data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus dijelaskan, baik data kepustakaan maupun data lapangan. Contoh teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, kuesioner, focus group discussion (FGD), dokumentasi, dll.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Bagian ini menguraikan dengan jelas definisi/konsep, dimensi (bila ada), indikator, pengukuran, skala pengukuran variabel penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Semua yang diuraikan di sub bab ini bersumber dari sub bab Kajian Pustaka. Oleh karena itu, definisi/konsep, dimensi, indikator, pengukuran, skala pengukuran variabel penelitian yang diuraikan di sub bab ini sudah pernah diuraikan secara mendalam di sub bab Kajian Pustaka. Di bagian akhir operasionalisasi variabel ditampilkan Tabel Operasionalisasi Variabel. Setiap indikator/pengukuran yang digunakan harus dibuat referensinya (sumbernya).

3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Bagian ini menguraikan dengan jelas tentang metode analisis yang digunakan, pengujian validitas dan reliabilitas data (bila diperlukan), pengujian asumsi klasik (bila diperlukan), dan rancangan pengujian hipotesis. Metode analisis yang digunakan seperti analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), analisis regresi berganda standar (*standardized multiple regression analysis*), analisis jalur (*path analysis*), SEM (*structural equation modeling*), uji beda rata-rata berpasangan, uji beda rata-rata tidak berpasangan, dan lain-lain. Jika data primer (menggunakan kuesioner) perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data atau boleh menggunakan hasil pengujian data peneliti sebelumnya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis (ada di Bab IV Tesis), maka perlu disusun terlebih dahulu rancangan pengujian hipotesis (di Bab III). Jika metode penelitian yang digunakan adalah survei (sampel), maka perlu dilakukan pengujian signifikansi, tetapi jika metode yang digunakan tidak bertujuan untuk generalisasi seperti sensus atau sampel dengan teknik *non probability sampling* (misalnya *purposive sampling*) maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi.

Jika disusun secara sistematis uraian di bagian ini meliputi:

- ✓ Metode Analisis
- ✓ Pengujian Validitas dan Reliabilitas (bila diperlukan)
- ✓ Pengujian Asumsi Klasik (bila diperlukan)
- ✓ Rancangan Pengujian Hipotesis

Contoh rancangan pengujian hipotesis adalah :

1. Untuk sampel (jika metode penelitiannya survei).

Contoh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = Manajemen Laba
 X_1 = Arus Kas Bebas
 X_2 = *Financial Leverage*
 b_1, b_2 = nilai koefisien regresi
 e = *epsilon (error term)*

Rancangan pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Arus kas bebas dan *financial leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H_a : paling tidak ada satu dari $b_i \neq 0$ ($i = 1, 2$)

Arus kas bebas dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengambilan keputusan :

P value (nilai signifikansi) $> 0,01, 0,05$ atau $0,10$ maka H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) dan jika F hitung $> F$ tabel atau P value (nilai signifikansi) $\leq 0,01, 0,05$ atau $0,10$ maka H_a tidak ditolak (H_0 ditolak).

H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a tidak ditolak (H_0 ditolak) artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rancangan pengujian hipotesis secara parsial (individu):

$H_{01} : b_1 = 0$

Arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$

Arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{02} : b_2 = 0$

Financial Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$

Financial Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengambilan keputusan :

Jika t hitung $< t$ tabel atau P value (nilai signifikansi) $> 0,01, 0,05$ atau $0,10$ maka H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) dan jika t hitung $> t$ tabel atau P value (nilai signifikansi) $\leq 0,01, 0,05$ atau $0,10$ maka H_a tidak ditolak (H_0 ditolak).

H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) artinya secara variabel independen (secara parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a tidak ditolak (H_0 ditolak) artinya variabel independen (secara parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Untuk populasi (jika metode penelitiannya sensus), simbol/lambang α diganti dengan α atau β_0 dan simbol/lambang b_i diganti dengan β_i ($i = 1, 2, 3$ dst). Untuk metode sensus dan sampel *non probability sampling* tidak dilakukan uji F dan uji T. Hasil pengujian hipotesisnya langsung diambil dari nilai koefisien masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Yang disajikan di Daftar Pustaka adalah seluruh referensi yang digunakan dalam teks. Semua sumber kutipan harus dibuat di Daftar Pustaka dan semua referensi di

Daftar Pustaka dipastikan bersumber dari kutipan dalam proposal. Cara penulisan lihat pedoman penulisan Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan pelengkap informasi proposal penelitian seperti instrumen penelitian berupa kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, dan lain-lain bila diperlukan.

2.2.2 Penjelasan Format Proposal Tesis Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah setiap penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak didapatkan melalui pendekatan statistik, mengakui kompleksitas dan dinamika dunia sosial (Hoefl, 1997). Dengan kata lain, penelitian kualitatif mempertanyakan makna suatu objek atau fenomena secara mendalam dan tuntas, bukan sekedar penggunaan dan penafsiran data kualitatif atau bukan sekedar penelitian minus statistika (Irawan, 2006). Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan menggali variabel variabel yang ditemukan serta menjelaskan hubungan hubungan antar variabel tersebut. Artinya, penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”. Contoh penelitian kualitatif adalah studi kasus, baik dengan satu kasus atau banyak kasus (*multiple case study*) serta kajian pustaka (*literature review*)

Berikut beberapa contoh judul penelitian kualitatif di bidang akuntansi:

1. ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN KEBIJAKAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) PUSKESMAS DI KABUPATEN KULON PROGO (Studi Kasus di PUSKESMAS Wates dan PUSKESMAS Girimulyo II Kabupaten Kulon Progo)
2. STUDI PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DUA PERUSAHAAN KONTRAKTOR MINYAK ASING
3. ANALISIS IMPLEMENTASI MONITORING DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN DAN ANGGARAN DI PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus di Universitas Gadjah Mada)
4. STUDI EKSPLORASI TINGKAT PEMAHAMAN APARATUR PEMERINTAH DAERAH DAN ANGGOTA DPRD TERHADAP STANDAR AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL (Kasus di Pemerintah Kota Surakarta)
5. ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERBENTUK MELALUI SPIN-OFF (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah)
6. PENGUJIAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI DELONE DAN MCLEAN PADA SEKTOR PUBLIK (Studi Kasus pada Sistem Informasi Akuntansi Perguruan Tinggi BHMN Universitas Gadjah Mada)

Pada prinsipnya, format isi pada penelitian kualitatif sama dengan format isi pada penelitian kuantitatif. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang khususnya pada bab metode penelitian. Dalam bab tersebut, sub-bab populasi dan sampel yang umumnya dijumpai pada proposal penelitian kuantitatif diganti dengan *Deskripsi Objek Penelitian* yang menjelaskan profil objek penelitian, lokasi penelitian, alasan pemilihan objek dan lokasi penelitian serta informasi informasi lain yang relevan.

III. PENULISAN TESIS

3.1 Format Tesis

3.1.1 Format Tesis Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis)

Format Tesis dengan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut :

SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRACT

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SINGKATAN (bila ada)

DAFTAR ISTILAH (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis (operasional)

1.4.2 Kegunaan Akademis (teoretis)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

Hasil penelitian dan pembahasan (Pembahasan disesuaikan dengan tujuan penelitian). Bagian hasil penelitian berisikan data statistik, uji regresi dan data lainnya yang diterjemahkan oleh peneliti. Bagian pembahasan meliputi diskusi hasil penelitian yang sudah diterjemahkan sebelumnya dengan hasil penelitian sebelumnya, teori yang terkait serta justifikasi/pendapat pribadi peneliti.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

5.1 Kesimpulan

5.2 Keterbatasan

5.3 Saran

5.3.1 Saran praktis (Operasional)

5.3.2 Saran Teoretis (Akademis)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus mengacu pada format *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan pelengkap informasi tesis seperti instrumen penelitian berupa kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, riwayat hidup, data penelitian, hasil pengolahan data dan lain-lain bila diperlukan.

3.1.2 Format Tesis Penelitian Kualitatif

Format Tesis dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRACT

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SINGKATAN (bila ada)

DAFTAR ISTILAH (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Fokus penelitian (kalau diperlukan)

1.4 Pertanyaan Penelitian

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1.6.1 Kegunaan Praktis (operasional)

1.6.2 Kegunaan Akademis (teoretis)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

Disesuaikan dengan topik dan pertanyaan penelitian

.....(paragraf kesimpulan yang meringkaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

BAB III METODE PENELITIAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

3.1 Desain Penelitian

3.2 Deskripsi Objek Penelitian

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4 Metode Analisis

Format untuk Bab III bersifat tidak baku, dapat disesuaikan dengan sifat penelitian

.....(paragraf kesimpulan yang meringkaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

Hasil Penelitian dan pembahasan (Pembahasan disesuaikan dengan tujuan penelitian). Bagian hasil penelitian berisikan data yang diperoleh dari wawancara (misalnya) dan data lainnya yang diterjemahkan oleh peneliti. Bagian pembahasan meliputi diskusi hasil penelitian yang sudah diterjemahkan sebelumnya dengan hasil penelitian sebelumnya, teori yang terkait serta justifikasi/pendapat pribadi peneliti.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

.....(paragraf pengantar yang menjelaskan isi dari bab ini, tidak perlu dibuat sub-bab khusus)

5.1 Kesimpulan

5.2 Keterbatasan

5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka harus mengacu pada format *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan pelengkap informasi tesis seperti instrumen penelitian berupa kuesioner, pedoman wawancara, peta lokasi, riwayat hidup, data penelitian, hasil pengolahan data dan lain-lain jika diperlukan.

3.2 Penjelasan Format Tesis

Tesis merupakan versi lanjutan dari proposal tesis yang dilengkapi dengan bab IV dan bab V.

SAMPUL JUDUL

Sampul judul terdiri dari sampul judul bagian depan dan sampul judul bagian dalam. Sampul judul memuat secara berturut-turut dari atas ke bawah: JUDUL, TESIS, Sebagai salah satu sayarat..., Oleh, NAMA, NPM, Logo Unsyiah, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM BANDA ACEH, TAHUN (untuk lebih jelas dapat dilihat lampiran format Sampul Judul Tesis)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Lembar pengesahan tesis merupakan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh ketua dan anggota pembimbing, Ketua Program Studi, dan Dekan (lihat lampiran format Lembar Pengesahan Tesis).

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS

Lembar pengesahan komisi ujian tesis merupakan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Komisi Ujian Tesis dan Ketua Program Studi (lihat lampiran format Lembar Pengesahan Komisi Ujian Tesis).

LEMBAR PERNYATAAN

Lembar pernyataan merupakan pernyataan penulis tesis tentang kebebasan tesis dari tindakan plagiat (lihat lampiran format Lembar Pernyataan).

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan tentang penyelesaian tesis, ucapan terima kasih kepada pembimbing, dan pihak lainnya atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis. Bila diperlukan dikemukakan juga manfaat dan masukan-masukan yang diharapkan bagi/dari bagi berbagai pihak (lihat lampiran Kata Pengantar).

ABSTRACT/ABSTRAK

Bagian ini mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari uraian tentang tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan atau metode penelitian, temuan (hasil) penelitian dan kata kunci, yang dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia masing-masing antara 200 s.d. 500 kata diketik satu spasi (lihat lampiran *Abstract/Abstrak*)).

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Yang termasuk dalam “Daftar Isi” adalah tajuk-tajuk yang dimulai dari “Halaman Judul” sampai dengan “Daftar Pustaka”. Yang termasuk dalam “Daftar Isi” adalah tajuk-tajuk yang ada dalam Daftar Isi, yang secara berurutan meliputi JUDUL, LEMBAR PENGESAHAN TESIS, LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS, KATA PENGANTAR, *ABSTRACT/ABSTRAK*, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR SINGKATAN (bila diperlukan), DAFTAR ISTILAH (bila diperlukan), dan Daftar lainnya (bila diperlukan), DAFTAR LAMPIRAN, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan DAFTAR PUSTAKA. Antar Daftar tersebut disusun pada halaman yang terpisah.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR SINGKATAN, DAFTAR ISTILAH, DAN DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, Daftar Istilah, dan Daftar Lampiran disusun secara berurutan setelah Daftar Isi. Antar Daftar tersebut disusun pada halaman yang terpisah.

BAB I, BAB II, dan BAB III, penjelasannya dapat dilihat pada penjelasan proposal tesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan ciri-ciri lokasi penelitian termasuk populasinya, yang merupakan lingkungan fisik dan karakteristik dari unit analisis serta memaparkan dan menganalisis data secara statistik, dengan mencakup uraian:

Hasil Penelitian

Bagian ini menguraikan secara umum dan mendalam konteks dan sasaran penelitian berupa:

- Unit analisis dan lokasi penelitian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti.
- Analisis Deskriptif
- Hasil pengujian, baik pengujian validitas dan reliabilitas data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis ataupun pengujian-pengujian lainnya yang diperlukan. Semua hasil pengolahan data harus dilampirkan. Pemberian makna hasil penelitian dilakukan setelah adanya hasil pengujian hipotesis (misalnya pemberian makna terhadap nilai koefisien regresi dilakukan setelah diperoleh hasil pengujian hipotesis).
- Jumlah hasil pengujian hipotesis sebanyak jumlah hipotesis.

Pembahasan

Bagian ini membahas hasil-hasil penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, jumlah pembahasan sebanyak jumlah hipotesis. Penelitian pengujian hipotesis yang menguji pengaruh, bila hasilnya berpengaruh, harus dijelaskan kenapa hasilnya berpengaruh. Bila pengaruhnya positif, harus dijelaskan kenapa pengaruhnya positif. Argumentasinya harus didukung oleh teori-teori yang relevan atau pendapat para ahli. Selanjutnya, hasil penelitian juga harus dikonfirmasi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Dengan kata

lain, tunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Di samping itu, dapat juga disebutkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten (yang tidak mendukung).

Untuk penelitian kualitatif, bab IV membahas dan menganalisis hasil hasil temuan yang didapatkan dari kegiatan wawancara, pengamatan lapangan (observasi), dokumentasi dan sumber-sumber lainnya dari satu atau lebih objek (*case organisation*) yang dipilih. Dalam kondisi tertentu (jika diperlukan untuk menjaga kerahasiaan), nama objek penelitian (nama organisasi) dapat disamarkan.

Temuan temuan tersebut dianalisis untuk menemukan isu isu yang dapat dijelaskan dengan menggunakan teori teori yang sebelumnya sudah dipaparkan pada bagian kajian pustaka (Bab III).

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan merupakan simpulan dari hasil penelitian. Penelitian yang menguji hipotesis, jumlah kesimpulan sebanyak hipotesis. Bila pendekatannya kualitatif, jumlah kesimpulan minimal sebanyak pertanyaan penelitian (*research question*).

Keterbatasan menjelaskan keterbatasan penelitian, misalnya tentang populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel yang digunakan, teknik pemilihan sampel, metode analisis, pengukuran, indikator-indikator, kuesioner, data, dan lain-lain.

Saran ada dua, yaitu saran praktis (operasional) dan saran teoretis (akademis). Saran praktis adalah saran untuk para praktisi, seperti saran bagi manajer, investor, kreditor, pemerintah, badan-badan asosiasi, dan lain-lain. Saran teoretis berhubungan dengan saran untuk pengembangan ilmu. Saran teoretis juga berkaitan dengan keterbatasan penelitian. Dengan kata lain, keterbatasan penelitian dapat disarankan melalui saran teoretis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mengacu pada format *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6.

IV. TEKNIK PENULISAN TESIS

4.1 Tajuk

- Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- Yang dimaksud tajuk, adalah:
SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN TESIS
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN TESIS
LEMBAR PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
ABSTRACT
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR SINGKATAN (bila diperlukan)
DAFTAR ISTILAH (bila diperlukan)
DAFTAR LAMPIRAN
BABI PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS
BAB III METODE PENELITIAN
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA

4.2 Bahan yang Digunakan

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7cm)
- (2) Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton buffalo atau linen warna kuning *orange*.
- (3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning *orange*.

4.3 Pengetikan

- (1) Pengetikan naskah tesis dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kanan 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- (3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut
 - ukuran font 12 untuk isi naskah, termasuk nomor BAB dan judul BAB
 - ukuran font 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga dan tahun pada judul
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

- Untuk penulisan BAB dan JUDUL BAB menggunakan huruf kapital, sedangkan penulisan Sub Bab dan Sub-sub Bab menggunakan huruf kecil kecuali huruf pertama (awal) setiap kata menggunakan huruf kapital. Untuk kata depan semuanya menggunakan huruf kecil.
- (4) Setiap kata pertama dari alinea baru diketik masuk ke kanan 7 (tujuh) ketukan.
 - (5) Setiap pengetikan nomor sub bab atau nomor sub-sub bab tidak diakhiri dengan tanda titik, dibiarkan kosong baik di Daftar Isi maupun di bagian isi.
 - (6) Pengetikan nomor tabel di Daftar Tabel, nomor gambar di Daftar Gambar, dan nomor lampiran di Daftar Lampiran tidak diakhiri dengan tanda titik satu atau titik dua, dibiarkan kosong.
 - (7) Setiap kata depan seperti di, ke, dari, dan lain-lain ditulis dalam huruf kecil kecuali bila kata-kata tersebut merupakan huruf pertama di awal kalimat.
 - (8) Kata penghubung seperti “sedangkan”, “(akan) tetapi”, “melainkan”, “namun”, “sehingga”, “atau”, “dan”, dan lain-lain ditulis untuk memisahkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu, tidak boleh ditulis di awal kalimat, tetapi ditulis antara dua kalimat.
 - (9) Pemberian tanda tanya (?), tanda seru (!), titik (.), titik dua (:), titik koma (;), dan koma (,) tidak boleh dipisahkan/dispasikan dengan huruf akhir dari kata yang mendahuluinya. Contoh: antara lain:
 - (10) Setelah tanda tanya (?), tanda seru (!), titik (.), titik dua (:), titik koma (;), dan koma (,) diberi satu ketukan kosong.
 - (11) Tanda kurung diketik rapat dengan kata, frasa atau kalimat yang diapit. Contoh: (Badudu, 1995:120).
 - (12) Sebelum dan setelah tanda kurung diberi satu ketukan kosong. Contoh: IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) merupakan....
 - (13) Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya dan huruf setelahnya. Contoh: berulang-ulang, paragraf/alinea.
 - (14) Tanda =, +, -, x, :, <, > diketik dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahuluinya. Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$
 - (15) Kata penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat diikuti oleh tanda koma. Contoh: Oleh karena itu,Jadi,Dengan demikian,Lagi pula,Meskipun begitu,
 - (16) Tanda koma dipakai memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat. Contoh: Karena jalan licin, dia berjalan dengan hati-hati.
 - (17) Penulisan setiap kata harus sesuai dengan ejaan yang benar, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Contoh penulisan kata yang tidak benar:
 - analisa
 - resiko
 - sistim
 - hipotesa/hipothesis
 - tehnik/tekhnik
 - apotik
 - praktek
 - teoritis
 - tesa/thesis
 - et. al./et. al
 - hal. (halaman)
 - deviden
 - aktifitas
 - metoda

Contoh penulisan kata yang benar:

- analisis
- risiko
- sistem
- hipotesis
- teknik
- apotek
- praktik
- teoretis
- tesis
- et al.
- hlm. (halaman)
- dividen
- aktivitas
- metode

Untuk memudahkan penulisan kata-kata yang sesuai dengan ejaan yang benar gunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

(18) Dalam satu alinea/paragraf minimal dua kalimat.

(19) Singkatan gelar harus ditulis dengan ejaan yang benar. Contoh singkatan gelar yang benar:

Doktor	Dr.
dokter	dr.
Insinyur	Ir.
Magister Sains	M.Si.
Sarjana Ekonomi	S.E.
Profesor	Prof.
Master of Business Administration	M.B.A.

Bila singkatan gelar tersebut ditulis di belakang nama, maka diberikan tanda koma di belakang nama sebelum singkatan gelar. Contoh: Nurul, S.E.

(20) Bila terdapat lebih dari satu gelar yang ditulis di belakang nama, maka antar singkatan gelar dipisahkan dengan tanda koma. Contoh: Prof. Dr. Ilya Avianti, S.E., M.Si., Ak.

(21) Di depan kata “dan” diberikan tanda koma bila benda, hal, kerja, dll. disebutkan satu-satu secara terperinci. Contoh: Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba adalah arus kas bebas, set peluang investasi, dan *financial leverage*.

(22) Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam satu kata.

Contoh yang tidak benar: P E N D A H U L U A N

(23) Kata yang berimbuhan awalan dan akhiran ditulis serangkai. Contoh: dinonaktifkan, dipertanggungjawabkan, ditindaklanjuti.

(24) Penomoran tabel, gambar, atau grafik mengikuti penomoran bab bukan penomoran sub bab atau sub-sub bab. Contoh: Bab IV dan nomor sub bab 4.2. Jika tabel tersebut berada pada isi sub bab 4.2 dan merupakan urutan pertama di sub bab 4.2 dan urutan kelima di Bab IV, maka nomor tabel adalah Tabel 4.5 bukan Tabel 4.2.1

(25) Penulisan padanan kata yang tepat.

Contoh: Hubungan dengan
Pengaruh terhadap
Peranan dalam

(26) Semua kata-kata yang digunakan dalam penulisan tesis termasuk dalam menulis Kata Pengantar tidak boleh menggunakan kata-kata/bahasa SMS, bahasa gaul, bahasa slank atau bahasa pasaran.

- (27) Hindari penulisan gelar untuk nama penulis yang dijadikan sumber rujukan, baik di dalam teks maupun di Daftar Pustaka.
- (28) Semua nama penulis dalam teks termasuk dalam sub bab Penelitian Terdahulu ditulis nama belakangnya saja. Contoh: Abdullah Sani Usman ditulis Usman.

4.4 Spasi (Jarak Antar Baris)

Jarak spasi baris bervariasi menurut kedudukannya dalam tesis, seperti diperlihatkan pada Lampiran 5 dengan ketentuan sebagai berikut:

- jarak antara bab dan judul bab sebesar 2 spasi;
- jarak antara isi dengan judul bab sebesar 4 spasi;
- jarak antar baris tulisan dan jarak baris tulisan akhir paragraf dengan tulisan awal paragraf berikutnya sebesar 2 spasi;
- jarak antara baris tulisan akhir paragraf dengan judul subbab atau sub-subbab sebesar 3 spasi;
- jarak antara judul subbab atau sub-subbab dengan baris tulisan awal paragraf sebesar 2 spasi;
- bila judul subbab lebih dari satu baris, maka baris berikutnya diketik berjarak satu spasi dan dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya.
- jarak antara baris tulisan akhir paragraf dengan rumus sebesar 3 spasi;
- jarak antara rumus dan keterangan rumus sebesar 3 spasi;
- jarak antara keterangan rumus dengan isi tulisan di bawahnya sebesar 3 spasi;
- jarak antara isi tulisan dengan nomor tabel sebesar 3 spasi;
- jarak antara nomor tabel dengan judul tabel sebesar 1 spasi
- jarak antara judul tabel dengan tabel sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tabel dengan tulisan sumber tabel sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tulisan sumber tabel dengan isi tulisan sebesar 3 spasi;
- jarak antara isi tulisan dengan gambar sebesar 3 spasi;
- jarak antara gambar dengan judul gambar sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara judul gambar dengan tulisan sumber gambar sebesar 1,5 spasi;
- jarak antara tulisan sumber gambar dengan isi tulisan sebesar 3 spasi;
- jarak antara nomor sub bab atau sub-sub bab dengan huruf pertama judul sub bab atau sub-sub bab sebesar 1 ketukan (1 spasi).
- jarak antara nomor tabel, nomor gambar, dan nomor lampiran dengan huruf pertama judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran di Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran sebesar 1 ketukan (1 spasi).

4.5 Spasi (Jarak antar Baris) di Daftar Isi

- jarak dari tajuk ke tajuk berikutnya sebesar 2 spasi;
- jarak dari tajuk ke sub tajuk sebesar 1,5 spasi;
- jarak antar sub tajuk sebesar 1,5 spasi
- jarak dari sub tajuk ke tajuk sebesar 2 spasi;
- jika judul tajuk atau sub tajuk lebih dari satu baris, maka baris kedua diketik dengan jarak 1 spasi dari baris di atasnya.
- jarak antara BAB dengan angka I dan V sebesar 3 ketukan (3 spasi);
- jarak antara BAB dengan angka II dan IV sebesar 2 ketukan (2 spasi);
- jarak antara BAB dengan angka III sebesar 1 ketukan (1 spasi);

4.6 *Abstract* dan Abstrak

(1) Pengetikan *Abstract*

- Jarak pengetikan *abstract* adalah satu spasi
- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama *abstract* adalah empat spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul *ABSTRACT* di tebakkan dan dikasih miring dan seluruh teks *abstract* diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal (tegak lurus).
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

4.7 Penomoran Daftar Isi

Penomoran di Daftar Isi dimulai dengan penomoran BAB I sampai dengan BAB V. Penomoran sub bab harus sejajar dengan huruf pertama (awal) judul bab dan penomoran anak sub bab harus sejajar dengan huruf pertama (awal) judul sub bab.

Contoh :

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Positive Accounting Theory*

2.1.2 *Agency Theory*

2.1.3 dst.

Angka 2 pada nomor sub bab 2.1 harus sejajar dengan huruf K pada kata KAJIAN baris di atasnya. Angka 2 pada nomor anak sub bab 2.1.1 harus sejajar dengan huruf K pada kata Kajian baris di atasnya.

4.8 Penomoran Bab, Anak Bab, Tabel, Gambar, Lampiran, dan Paragraf

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- (2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab dan sub bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- (4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.
- (5) Penomoran tabel, gambar, dan grafik menggunakan angka arab yang disesuaikan dengan nomor bab dan huruf awal diketik dengan huruf kapital (misalnya Tabel 2.1, Gambar 2.1, Grafik 4.2)
- (6) Penomoran lampiran menggunakan angka arab dan huruf awal (pertama) lampiran menggunakan huruf kapital.
Contoh : Lampiran 1, Lampiran 2, dst.
- (7) Nomor tabel dan judul tabel diketik pada bagian tengah dan atas dari tabel;
- (8) Nomor gambar dan judul gambar diketik di bagian bawah dari gambar dan sejajar/lurus dengan pias (margin) kiri gambar. Jika ada grafik, penomorannya mengikuti penomoran gambar.
- (9) Upayakan satu tabel, satu gambar, dan satu grafik dalam satu halaman. Jika tabel bersambung ke halaman berikutnya, maka judul tabel tidak perlu ditulis lagi tetapi cukup ditulis "Tabel Nomor-Lanjutan". Misalanya: Tabel 2.1- Lanjutan.

4.9 Penomoran Halaman

(1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Sampul Judul, halaman Lembar Pengesahan Tesis, halaman Lembar Pengesahan Ujian Tesis oleh Komisi Ujian, dan halaman Lembar Pernyataan tidak diketik nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, ii, iii, iv (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman Kata Pengantar sampai dengan halaman Daftar Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Lembar Pernyataan (halaman iv, v, dst.)
- Nomor halaman bagian awal diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks, untuk nomor halaman selanjutnya diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

(2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN) dan juga DAFTAR PUSTAKA diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. dan (1), (2) dst.

(3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran pada bagian akhir tesis, yaitu halaman lampiran-lampiran menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks
- Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis (lanjutan dari nomor halaman Daftar Pustaka).

4.10 Pengutipan Referensi

Pengutipan referensi menggunakan format penulisan APA versi 6 sebagai berikut:

(1) Jenis Kutipan

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip. Berikut beberapa variasi penulisan kutipan tidak langsung:

Jones (1998) membandingkan kinerja murid ...

Pada tahun 1998, Jones membandingkan kinerja murid ...

Dalam sebuah penelitian terbaru mengenai kinerja murid (Jones,1998),...

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Penulisan kutipan langsung terbagi dua yaitu, kutipan langsung pendek (kurang atau sama dengan 40 kata) dan kutipan langsung panjang (kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata). Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan diakhir kutipan. Sebagai contoh:

Dia menyatakan bahwa,"Mahasiswa seringkali mendapatkan kesulitan ketika menggunakan model APA,"(Jones,1998,p.199), tetapi dia tidak memberikan penjelasan mengapa.

Menurut Jones (1998),"Mahasiswa seringkali mendapatkan kesulitan ketika menggunakan model APA, khususnya pada saat pertama kali menggunakannya"(p.199).

Untuk kutipan langsung panjang, kutipan ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (sepertiteks). Berikut contohnya:

She stated: students often had difficulty using APA especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (Jones, 1993, p.199)

Jones's 1993 study found the following: students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p.199)

(2) Mengutip dari sumber yang memiliki beberapa penulis

Jika ada referensi yang terdiri 2 penulis maka diharuskan mencantumkan nama belakang dari kedua penulis tersebut. Jika referensi tersebut ditulis oleh tiga sampai lima penulis maka harus dicantumkan semua nama penulis pada kutipan pertama dan selanjutnya menggunakan **et al.** Berikut contohnya:

Kutipan pertama: Masserton, Slonowski, and Slowinski (1989) state that...

Kutipan selanjutnya: Masserton et al. (1989) state that...

Untuk kutipan yang memiliki lebih dari enam penulis, cantumkan nama belakang penulis pertama diikuti dengan **et al.** diikuti dengan tahun sejak kutipan pertama..

(3) Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimball (1990a, 1990b) and Caballero (1991), Among other atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspective; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

(4) Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980)

Jika dalam satu kutipan:

D.M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

(5) Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencantumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 second slower to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

(6) Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

(7) Kutipan jika tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

(8) Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of student and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d.= nodate (tidak ada tanggal)

(9) Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

(10) Kutipan Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan

(wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

(11) Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

(Cheek & Buss, 1981, p. 332) (Shimamura, 1989, chap. 3)

Daftar referensi (Daftar Pustaka) adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu. Dalam penulisan tesis digunakan teknik penulisan Daftar Pustaka APA.

4.11 Penulisan DaftarPustaka

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam „Daftar Pustaka“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Pustaka harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh:

Nama : Kwik Kian Gie.

Penulisan : Kwik Kian Gie

Nama : Heribertus Andi Mattalata.

Penulisan : Mattalata, Heribertus Andi

Nama : Joyce Elliot-Spencer.

Penulisan : Elliot-Spencer, Joyce.

Nama: Anthony T. Boyle.

Penulisan: Boyle, Anthony T.

Nama : Sir Philip Sidney.

Penulisan : Sidney, Sir Philip.

Nama : Arthur George Rust Jr.

Penulisan : Rust, Arthur George, Jr.

Nama : John D. Rockefeller IV.

Penulisan : Rockefeller, John. D., IV

c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.

d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.

e. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital. Pada format MLA huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).

f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.

g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5

spasi.

(1) Buku

Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Racee quality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Penulis dua atau tiga

Cone, J. D., & Foster, S. L. (1993). *Dissertation sand theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10thed.). (1993). Spring field, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T. R., & Larson, J. R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rded.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4thed.). Washington, DC: Author.

Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: Astudy of science* (Vols.1-6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Out comes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol. 1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C. J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

(2) SERIAL Artikel Jurnal

Clark, L. A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, p. 4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21 stcentury [Review of the book *Hand book of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

(3) WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

(4) PUBLIKASI ELEKTRONIK Karya lengkap

McNeese, M. N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) data base.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual-group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n. d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Catatan: Bila nama penulis hanya satu kata, maka ditulis dua kali. Contoh: Darwanis ditulis Darwanis Darwanis
 Darwanis, D. (2006). Judul artikel. Nama jurnal, 2(1), 1-12.

4.12 Penulisan Alat Ukur

Dalam penulisan Tesis adakalanya penulis perlu menyingkatkan alat-alat pengukuran di dalam tulisannya. Untuk itu perlu diperhatikan standar internasional yang harus dipenuhi.

Beberapa contoh diberikan di bawah ini.

50 mililiter	50 ml	(tanpa titik)
6 kilogram	6 kg	(tanpa titik)
40 kilometer	40 km	(tanpa titik)
6,5 hektar	6,5 ha	(tanpa titik)
7,5 metrik ton	7,5 mt	(tanpa titik)
15 gram	15 g	(tanpa titik)
100 U.S Dollars	US\$100	(tanpa titik)
100 Rupiah	Rp 100	(tanpa titik)
100 Ringgit	M\$ 100	(tanpa titik)
3,5 metrik ton/hektar	3,5 mt/ha	(tanpa titik)

Penulisan alat-alat ukur ini harus dilakukan secara konsisten dan seragam. Penulisan seperti enam kilometer atau enam kg harus dihindari. Sekali alat-alat ukur tersebut disingkat, maka seluruh penulisan alat ukur yang terdapat di dalam Tesis juga harus disingkat. Penulisan seperti satu buku, dua bangku atau dua pasang sepatu harus ditulis menjadi 1 buku, 2 bangku, dan 2 pasang sepatu.

4.13 Penggunaan Tanda Kurung (*brackets*)

Kata atau frase dalam tanda kurung berfungsi untuk menjelaskan kata atau frase di luar kurung. Oleh karena itu kata atau frase dalam tanda kurung cukup ditulis sekali saja di awal penulisan, sedangkan kata atau frase yang diulang-ulang penulisannya adalah kata atau frase yang di luar kurung. Contoh : SNA (Simposium Nasional Akuntansi) merupakan agenda rutin IAI-KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik). Simposium Nasional Akuntansi yang di dalam tanda kurung menjelaskan SNA yang di luar tanda kurung dan kata Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik yang di dalam tanda kurung menjelaskan IAI-KAPd yang di luar tanda kurung untuk selanjutnya yang diulang-ulang penulisannya adalah SNA atau IAI-KAPd. Untuk Simposium Nasional Akuntansi dan Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik cukup ditulis sekali saja di awal penulisan.

4.14 Penggunaan Simbol Persentase

Simbol persentase harus ditulis dengan benar, konsisten dan seragam di semua bagian dari Karya Tulis Ilmiah.

Contoh : dua puluh persen ditulis...20% atau 20 persen.

Konsisten dan keseragaman penulisan persentase tersebut harus benar-benar diperhatikan oleh si penulis.

4.15 Penulisan Nomor dan Judul Tabel

Penulisan Nomor dan Judul Tabel disajikan di atas Tabel (*central*) dengan penulisan *bold* (tebal)

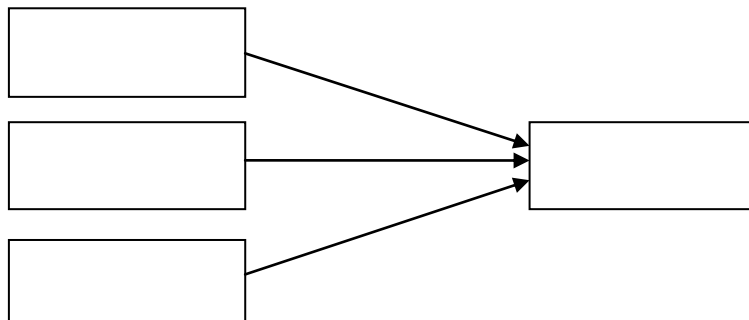
**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

Apabila tabel tersebut berlanjut ke halaman berikutnya, teknis penulisannya sebagai berikut:

Tabel 2.1- Lanjutan

4.16 Penulisan Nomor dan Judul Gambar/Grafik

Penulisan Nomor dan Judul Gambar/Grafik disajikan dibawah Gambar/Grafik (pojok kiri bawah) dengan penulisan *bold* (tebal)



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

4.17 Pengantar Tabel/Gambar

Sebelum Tabel/Gambar harus diawali dengan kalimat pengantar.

Contoh :

Skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Secara ringkas penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Hindari penggunaan kata ‘sebagai berikut’ atau ‘berikut ini’ atau ‘di bawah ini’ di akhir kalimat contoh di atas.

Demikian juga dalam menjelaskan isi Tabel atau Gambar hindari penggunaan kata “di atas”.

Contoh penulisan yang kurang tepat: Berdasarkan Tabel di atas atau Berdasarkan Tabel


4.3 di atas.... Contoh penulisan yang tepat: Berdasarkan Tabel 4.3 tersebutHindari juga

penggunaan kata “Dari” dalam menjelaskan sesuatu. Contoh penulisan yang kurang tepat:

Dari beberapa definisi tersebut atau Dari Tabel 4.3 tersebut...Yang tepat kata “Dari” diganti dengan “Berdasarkan”.

Apabila judul Tabel atau Gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua diketik dengan selang 1 (satu) spasi dari baris di atasnya.

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

	4,5 cm dari tepi atas kertas
JUDUL TESIS (Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 14)	2,5 cm
TESIS (Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 12)	2 cm
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar MAGISTER SAINS (M.Si) Pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala (Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 10)	3,5 cm
OLEH Nama Mahasiswa Nomor Induk Mahasiswa (Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 12)	1,5 cm
	1,5 cm
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM-BANDA ACEH TAHUN..... (Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 14)	3 cm
	1,5 cm
	2 cm
	3 cm dari tepi bawah kertas

Lampiran 2 Contoh Halaman Sampul Dalam Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 14)

TESIS

(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 12)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
MAGISTER SAINS (M.Si)**

**Pada Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala**
(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 10)

OLEH

Nama Mahasiswa

Nomor Peserta Mahasiswa

(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 12)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN.....**

(Huruf Time New Roman, bold/tebal, font 14)

Note : Tinta emas untuk semua

Pengesahan Tesis

PENGESAHAN TESIS
(Huruf Time New Roman, **bold/tebal**, font 14)

Judul Tesis :

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi : **Magister Akuntansi**

Darussalam,.....20.....

Disetujui oleh,
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

NIP

NIP

Disahkan Oleh,

Program Studi
Magister Akuntansi
Ketua,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala
Dekan,

NIP

NIP

Lampiran 4 Contoh Lembar Pengesahan Komisi Ujian

Tulisan dalam lampiran ini menggunakan huruf time new roman font 12

Judul Tesis

Pengaruh Pengeluaran Modal dan *Financial Leverage* terhadap *Cash Holding* dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disusun oleh :

Cut Intan Amalia
NPM 1509200070001

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Tesis pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, tanggal **26 Januari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Komisi Ujian

Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP 19650205 199103 1 003

Ketua _____

Dr. Ridwan Ibrahim, M.M., Ak.
NIP 19580808 198603 1 007

Anggota _____

Dr. Darwanis, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP 19700618 199512 2 001

Anggota _____

Dr. Muslim A. Djalil, S.E., M.B.A. Ak., C.A.
NIP 19621116 199002 1 001

Anggota _____

Dr. Mulia Saputra, S.E., M.Si., Ak.
NIP 19731220 200012 1 001

Anggota _____

Darussalam, Pebruari 2018
Ketua Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Syiah Kuala

Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP 19650205 199103 1 0003

Lampiran 5 Contoh Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NPM :

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam Tesis saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam Tesis saya terdapat bagian – bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam,

Saya yang membuat pernyataan,

(_____)
NPM

Lampiran 6 Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji & Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat & Salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Para Sahabat serta seluruh keluarganya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa.....

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak. C.A. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Mulia Saputra, S.E., M.Si., Ak. sebagai pembimbing II yang setiap saat dapat dihubungi, yang telah banyak meluangkan waktu memberi bimbingan dan pengetahuan selama penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng. selaku Rektor Universitas Syiah Kuala, dan Bapak Prof. Dr. Nasir, M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
3. Bapak Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak. C.A. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Ibu Satiawati Agustini, S.E., Ak. selaku Bagian Administrasi Akademik, Maulidar, S.E., selaku Bagian Administrasi Umum, Saudara Razaktana S.IP dan Muhammad Zaman serta Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Akuntansi yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan, wawasan, bantuan dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Para yang telah bersedia menjadi responden untuk penulisan tesis ini.
5. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada seluruh anggota keluarga, yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang sangat besar hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon balasan yang setimpal.

Amin ya Rabbal 'alamin

Darussalam,

Nama Mahasiswa

Lampiran 7 Contoh ABSTRAK

PENGARUH SET KESEMPATAN INVESTASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE KEUANGAN, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Khairun Nisa

NPM : 1509200070004

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
2. Dr. Mulia Saputra, S.E., M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh set kesempatan investasi, kepemilikan institusional, *leverage* keuangan, dan pengungkapan sukarela terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah *hypothesis testing*. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 130 perusahaan. Data diperoleh dari laporan tahunan dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi data panel (Eviews). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil, (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil, (3) *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil, (4) pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil.

Kata kunci: Manipulasi aktivitas riil, set kesempatan investasi, kepemilikan institusional, *leverage* keuangan, pengungkapan sukarela.

Lampiran 8 Contoh Samping Sampul Tesis

KHAIRUN NISA 1509200070004	JUDUL TESIS	 TESIS 2018
--------------------------------------	--------------------	---

Lampiran 9 Contoh Format Halaman dan Pengetikan

